

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan ini terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pemahaman dalam pendidikan. Akibat perubahan itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Salah satunya adalah memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan khususnya pada pelajaran PPKn.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, itu terjadi karena terdorong adanya pemahaman tersebut, sehingga didalam pengajaran guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampaian materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut, khususnya pada mata pelajaran PPKn. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar

mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru penanggung jawab mata pelajaran PPKn tepatnya di SMP Negeri 1 Dulupi, pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn masih belum optimal yakni belum mencapai KKM yaitu 75. Dengan jumlah keseluruhan siswa 21 orang, siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang, hanya terdapat 6 siswa atau 29% yang mendapat nilai diatas 75 dan yang belum mencapai KKM terdapat 15 siswa atau 71%.

Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa. Salah satu cara dalam menyelesaikan masalah di atas ialah menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* yang merupakan model pembelajaran yang terdiri dari tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan cara berperan aktif.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul yakni ***“Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dulupi”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Kurangnya kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran PPKn

2. Kurangnya rangsangan dari guru yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan model pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *apakah dengan menggunakan model pembelajaran learning cycle dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ?*

1.4 Cara pemecahan masalah

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan diatas diatas, peneliti menggunakan model pembelajaran *learning cycle*, dengan model pembelajaran ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman siswa terutama dalam memahami pelajaran PPKn.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *learning cycle* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran PPKn.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut

1. Bagi siswa :

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meminimalisasi miskonsepsi siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn. Selain itu model pembelajaran *learning cycle* ini diharapkan dapat menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menarik dan tidak membosankan.

2. Bagi guru :

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai model atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.

3. Bagi sekolah :

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Dulupi dapat meningkat.

4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *learning cycle*.